

INFORMASI ARTIKEL

Received: August, 08, 2024

Revised: November, 19, 2024

Available online: November, 20, 2024

at : <https://ejurnal.malahayati.ac.id/index.php/hjk>

Pengaruh media *leaflet* terhadap pengetahuan ibu hamil tentang anemia

Juliana Sinaga, Miskiyah*, Kharisma Virgiani, Nurayuda

Poltekkes Kemenkes Palembang

Korespondensi penulis: Miskiyah. *Email: miskiyahskm97@gmail.com

Abstract

Background: Data from the Muara Enim District Health Service in 2021, the prevalence rate of anemia in pregnant women reached 15.4%. Based on data from the Tanjung Enim Community Health Center Nutrition Program in 2023, the prevalence of anemia in pregnant women is 42.9%. One of the factors that influences the occurrence of anemia is the low knowledge of pregnant women. Health education through health education or health education can increase pregnant women's knowledge about anemia. Appropriate and effective media influences the success of learning.

Purpose: To determine the effect of leaflet media on pregnant women's knowledge about anemia.

Method: This research is a quasi experiment using a one group pre-post-test design. This research was carried out in May 2024. The population of this research study was pregnant women who attended classes for pregnant women in the Tanjung Enim Community Health Center working area. The sample consisted of 35 pregnant women. Data analysis used the Wilcoxon Test.

Results: The majority of pregnant women before being given counseling using leaflet media had a poor level of knowledge, namely 27 (77.1%), whereas after being given counseling using leaflet media, the majority of mothers' knowledge increased to good, namely 15 (77.1%). The results of the study showed that there was an effect of providing education using leaflets about anemia (p value=0.000).

Conclusion: There is an influence of counseling using leaflet media on the level of knowledge of pregnant women about anemia.

Suggestion: It is hoped that by providing outreach with leaflets, pregnant women will understand the impact of anemia and can prevent anemia as early as possible. Future researchers can increase the number of respondents to a large scale and use other methods such as using a control group and adding other variables that can influence increasing knowledge using leaflet media.

Keywords: Anemia; Knowledge; Leaflet; Pregnancy.

Pendahuluan: Data Dinas Kesehatan Kabupaten Muara Enim tahun 2021 angka Prevalensi kejadian anemia pada ibu hamil mencapai 15.4%. Berdasarkan data Program Gizi Puskesmas Tanjung Enim Tahun 2023 Prevalensi ibu hamil anemia sebesar 42.9%. Salah satu faktor yang memengaruhi terjadinya anemia adalah rendahnya pengetahuan ibu hamil. Edukasi kesehatan melalui pendidikan kesehatan atau penyuluhan kesehatan dapat meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang anemia. Media yang tepat dan efektif berpengaruh terhadap keberhasilan suatu pembelajaran.

Tujuan: Mengetahui pengaruh media *leaflet* terhadap pengetahuan ibu hamil tentang anemia.

Metode: Penelitian ini adalah quasi eksperimen dengan menggunakan rancangan *one group pre-post-test*. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei 2024. Populasi studi penelitian ini adalah Ibu hamil yang mengikuti

kelas ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Tanjung Enim. Sampel dengan jumlah 35 ibu hamil. Analisis data menggunakan Uji Wilcoxon.

Hasil: Sebagian besar ibu hamil sebelum diberikan penyuluhan menggunakan media *leaflet* memiliki tingkat pengetahuan buruk sebanyak 27 partisipan (77.1%), sedangkan setelah diberikan penyuluhan dengan media *leaflet*, sebagian besar pengetahuan ibu meningkat menjadi baik sebanyak 15 (77.1%). Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh pemberian penyuluhan dengan media *leaflet* tentang anemia (p value=0.000).

Simpulan: Terdapat pengaruh penyuluhan menggunakan media *leaflet* terhadap tingkat pengetahuan ibu hamil tentang anemia.

Saran: Diharapkan dengan adanya penyuluhan dengan *leaflet*, ibu hamil akan memahami tentang dampak anemia dan dapat mencegah terjadinya anemia sedini mungkin. Bagi peneliti selanjutnya dapat menambahkan jumlah responden menjadi skala besar dan menggunakan metode lain seperti dengan menggunakan kelompok control dan menambahkan variabel-variabel lain yang dapat memengaruhi peningkatan pengetahuan menggunakan media *leaflet*

Kata Kunci: Anemia; Kehamilan; Media *Leaflet*; Pengetahuan.

PENDAHULUAN

Peningkatan kesehatan ibu dan anak saat ini menjadi topik fokus kemajuan kesehatan di Indonesia (Nasution, 2019). Keterkaitan yang erat antara angka kematian ibu dan indeks kesehatan masyarakat menjadi alasan di balik hal ini. Ibu dan anak dianggap sebagai kelompok yang sangat rentan terhadap permasalahan kesehatan. Rasio kematian ibu adalah ukuran yang mengukur jumlah kematian yang terjadi pada perempuan selama kehamilan dan persalinan (Bukhari, Hidayanti, Daud, Bahar, & Mastuti, 2021).

Masalah kesehatan dan gizi di Indonesia pada periode 1000 hari pertama kehidupan (HPK) menjadi fokus perhatian karena tidak hanya berdampak pada angka kesakitan dan kematian pada ibu dan anak, melainkan juga memberikan konsekuensi kualitas hidup individu yang bersifat permanen sampai usia dewasa. Timbulnya masalah gizi pada anak usia di bawah dua tahun erat kaitannya dengan persiapan kesehatan dan gizi seorang perempuan untuk menjadi calon ibu, termasuk rematri. Keadaan kesehatan dan gizi kelompok usia 10-24 tahun di Indonesia masih memprihatinkan. Prevalensi anemia pada wanita usia subur (WUS) usia 15 tahun ke atas sebesar 22.7%, sedangkan pada ibu hamil sebesar 37.1% (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2018).

Anemia merupakan masalah kesehatan masyarakat global yang serius terutama memengaruhi anak-anak dan wanita hamil. Diperkirakan tahun 2019 anemia memengaruhi 1.6 miliar responden di seluruh dunia, yang setara dengan 24.8% dari total populasi dunia yang dapat

meningkatkan tingkat kematian ibu (3.4%) dan tahun 2020 memperkirakan 42% anak-anak di bawah usia 5 tahun dan 40% ibu hamil di seluruh dunia mengalami anemia. Penyebab paling umum anemia termasuk kekurangan nutrisi, terutama kekurangan zat besi (World Health Organization, 2020). Anemia yang terjadi pada ibu hamil lebih sering dikenal dengan anemia karena kekurangan zat besi. Anemia adalah berkurangnya jumlah eritrosit (sel dalam darah) dan kadar hemoglobin (Hb) dalam setiap milimeter kubik darah. Anemia pada ibu hamil jika kurang dari 11 gr trimester satu dan tiga atau kadar Hb kurang dari 10.5 gr pada trimester dua (Prawirohardjo, 2018).

Kejadian anemia atau kekurangan darah pada ibu hamil di Indonesia masih tergolong tinggi, yaitu sebanyak 48.9%. Kondisi ini mengatakan bahwa anemia cukup tinggi di Indonesia dan menunjukkan angka mendekati masalah kesehatan masyarakat berat (*severe public health problem*) dengan batas prevalensi anemia lebih dari 40% (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2018). Anemia bukan hanya berdampak pada ibu, melainkan juga pada bayi yang dilahirkan. Bayi yang dilahirkan kemungkinan besar mempunyai cadangan zat besi yang sedikit atau bahkan tidak mempunyai persediaan sama sekali, sehingga akan mengakibatkan anemia pada bayi yang dilahirkan. Dampak anemia pada ibu hamil dapat diamati dari besarnya angka kesakitan dan kematian maternal, peningkatan angka kesakitan dan kematian janin, serta peningkatan risiko terjadinya berat badan lahir rendah. Terjadinya anemia pada kehamilan juga

Juliana Sinaga, Miskiyah*, Kharisma Virgiani, Nurayuda

Poltekkes Kemenkes Palembang
Korespondensi penulis: Miskiyah. *Email: miskiyahskm97@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.33024/hjk.v18i9.589>

dapat dipengaruhi oleh rendahnya pengetahuan ibu hamil. Kurangnya pengetahuan tentang anemia mempunyai pengaruh terhadap perilaku kesehatan ibu hamil dalam mencegah terjadinya anemia kehamilan. Ibu hamil yang mempunyai pengetahuan kurang tentang anemia dapat berakibat pada kurangnya konsumsi makanan yang mengandung zat besi selama kehamilannya (Safitri, 2020).

Pengetahuan menjadi salah satu faktor yang berhubungan dengan pelaksanaan perilaku kesehatan. Pengetahuan adalah hasil yang didapat seseorang setelah melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan dapat terjadi melalui panca indra seperti penglihatan, pendengaran, penciuman, perabaan dan perasa. Rendahnya pengetahuan disebabkan oleh karena pendidikan yang rendah, kurangnya informasi dan sosial ekonomi yang rendah (Notoatmodjo, 2018). Guna meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang anemia, salah satunya dapat melakukan edukasi kesehatan melalui pendidikan kesehatan atau penyuluhan kesehatan. Pendidikan kesehatan adalah kegiatan pendidikan yang dilakukan dengan cara menyebarkan informasi-informasi pesan, menanamkan keyakinan, sehingga masyarakat sadar, tahu, dan mengerti, tetapi juga mau dan bias melakukan suatu anjuran yang ada hubungannya dengan kesehatan serta terjadi peningkatan pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Pendidikan kesehatan dapat dilakukan salah satunya menggunakan media pembelajaran *leaflet*. *Leaflet* adalah bahan ajar yang disusun secara sistematis baik tertulis maupun tidak tertulis yang mampu menciptakan situasi atau sikon yang membuat siswa untuk belajar lebih baik. Hal tersebut menunjukkan bahwa dalam penyusunan bahan ajar, harapannya siswa memang benar-benar dapat merasakan manfaat dari bahan ajar setelah siswa mempelajari materi yang dipelajari (Hamdani, 2018).

Kelebihan *leaflet* yaitu tahan lama, menjangkau banyak orang, dalam segi biaya terbilang rendah, mudah dibawa kemana-mana, menampilkan estetika keindahan, mempermudah pemahaman dengan bahasa yang singkat, dan juga dapat meningkatkan minat. Kelebihan lain dalam dunia pendidikan, *leaflet* merupakan salah satu bahan ajar yang lebih menarik dari buku paket karena bahan ajar *leaflet* sangatlah sederhana dan lebih menarik dalam segi tampilan (Notoatmodjo, 2018). Terdapat peningkatan pengetahuan anemia pada ibu hamil sebagai upaya

pengecehan dan mengenali risiko tinggi atau komplikasi anemia pada kehamilan secara dini. Hasil analisis ada pengaruh pendidikan kesehatan menggunakan *leaflet* terhadap pengetahuan tentang anemia pada ibu hamil (Safitri, 2020). Ada pengaruh penerapan penyuluhan kesehatan terhadap pengetahuan ibu hamil tentang anemia pada kehamilan di wilayah kerja Puskesmas Yosomulyo Metro (Nadia, Ludiana, & Dewi, 2021).

Angka kejadian anemia di Indonesia berdasarkan usia pada balita (1-5 tahun) sebesar 40.5%, pada ibu hamil sebesar 50.5%, pada ibu nifas sebesar 45.1%, pada remaja putri (10-18 tahun) sebesar 57.1% sedangkan pada rentang usia (19-45 tahun) berjumlah 39.5%. Dapat dilihat dari beberapa kelompok tersebut, ibu hamil lebih banyak yang mengalami anemia (Arisman, 2009). Kejadian anemia di Indonesia berdasarkan data Riskesdas pada tahun 2020 sebanyak 74.2% ibu hamil yang terdiri dari 36.4% ibu hamil di perkotaan dan 37.8% ibu hamil di pedesaan dan pada tahun 2018 kejadian anemia sebanyak 8.7% umur 15-24 tahun, 33.7% umur 25-34 tahun, 33.6% umur 35-44 tahun dan 24% umur 45-54 tahun (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2018). Kejadian anemia berjumlah 26.1%. Pada usia 15-24 tahun sebanyak 18.4%. Angka kejadian anemia pada perempuan yaitu 17.1% dan laki-laki yaitu 9% (Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan, 2020). Berdasarkan data Program Gizi Puskesmas Tanjung Enim, angka kejadian anemia pada ibu hamil tahun 2023 di Kecamatan Lawang Kidul berjumlah 64 orang dari 1.489 ibu hamil (42.9%). Angka kejadian anemia berjumlah 24.1% dan 15.4% diantaranya terjadi pada ibu hamil. Berdasarkan jenis kelamin wanita yang mengalami anemia berjumlah 21.1%, sedangkan pada laki-laki berjumlah 3% (Dinas Kesehatan Kabupaten Muara Enim, 2021).

Hasil survei awal yang dilakukan pada kelas ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Tanjung Enim pada tanggal 26 Maret 2024 melalui wawancara 8 orang ibu hamil, 3 diantaranya mengatakan bahwa pernah mendapat penyuluhan tentang anemia dan 5 orang mengatakan belum pernah mendapatkan penyuluhan tentang anemia. Sebanyak 3 orang yang pernah mendapatkan penyuluhan tentang anemia mengatakan bahwa, mengetahui tentang anemia baik penyebab dan pencegahannya dan 5 orang yang belum pernah mendapatkan penyuluhan tentang anemia mengatakan bahwa tidak

Juliana Sinaga, Miskiyah*, Kharisma Virgian, Nurayuda

Poltekkes Kemenkes Palembang
Korespondensi penulis: Miskiyah. *Email: miskiyahskm97@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.33024/hjk.v18i9.589>

Pengaruh media *leaflet* terhadap pengetahuan ibu hamil tentang anemia

mengetahui penyebab dan pencegahan anemia selama hamil. Selain itu, melalui survei yang telah dilakukan pada kelas ibu hamil dalam pemberian materi selama pelaksanaan kelas ibu hamil, sering menggunakan buku kesehatan ibu dan anak (KIA). Akan tetapi, dari segi rincian materi, penggunaan *leaflet* dapat membantu menjabarkan apa saja materi yang dapat dikupas lebih rinci agar ibu hamil dapat lebih memahami apa yang disampaikan di buku KIA. *Leaflet* juga dapat menarik ibu hamil agar lebih fokus dalam mendengarkan penyuluhan yang diberikan melalui gambar-gambar dan bentuk yang disajikan dalam *leaflet*.

METODE

Jenis rancangan penelitian quasi eksperimen *pre-post-test* edukasi tentang ibu hamil yang dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Tanjung Enim pada bulan Mei Tahun 2024. Pengambilan sampel menggunakan teknik total *sampling* sebanyak 35 partisipan. Data yang digunakan berupa data primer yang didapatkan dari dokumentasi atau registrasi anemia puskesmas dan data sekunder didapatkan melalui penyebaran kuesioner kepada ibu hamil tentang pengetahuan mengenai anemia kehamilan

sebelum dan sesudah penyuluhan kesehatan menggunakan *leaflet*.

Variabel independen adalah penyuluhan kesehatan dengan media *leaflet* dan variabel dependen adalah pengetahuan ibu hamil tentang anemia. Instrumen penelitian berupa *leaflet* dan kuesioner. Kuesioner berupa 10 pertanyaan dengan skor jawaban apabila nilai 1=benar dan nilai 0=salah, selanjutnya akumulasi jumlah skor ditabulasikan dalam bentuk persentase dengan pengelompokkan kategori buruk jika skor <56% (benar 0-5), cukup jika skor 56-75% (benar 6-7), dan baik jika skor ≥76% (benar 8-10).

Analisis univariat dilakukan untuk mengetahui rata-rata tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan kesehatan tentang anemia kehamilan menggunakan media *leaflet*, sedangkan analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui pengaruh media *leaflet* terhadap pengetahuan ibu hamil tentang anemia menggunakan uji *Wilcoxon* dengan derajat kepercayaan 95% dengan $\alpha=0.05$.

Penelitian ini telah mendapat surat izin kelaikan etik dari UPTP Puskesmas Tanjung Enim dengan nomor: 326/PKM-TE/V/2024.

HASIL

Tabel 1. Distribusi Demografi Karakteristik Partisipan (N=35)

Variabel	Hasil
Umur (n/%) (Mean±SD)(Rentang)(Tahun)	(27.8±8.20)(19-49)
19-30	27/77.1
31-49	8/22.9
Usia Kehamilan (n/%)	
1-3 Bulan	10/28.6
4-6 Bulan	15/42.8
7-9 Bulan	10/28.6
Pendidikan (n/%)	
SD	1/2.9
SMP	1/2.9
SMA	27/77.1
Perguruan Tinggi	6/17.1
Pekerjaan (n/%)	
IRT/tidak bekerja	34/97.1
PNS	1/2.9

Juliana Sinaga, Miskiyah*, Kharisma Virgiani, Nurayuda

Poltekkes Kemenkes Palembang
 Korespondensi penulis: Miskiyah. *Email: miskiyahskm97@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.33024/hjk.v18i9.589>

Pada Tabel 1. karakteristik responden menunjukkan usia rata-rata adalah 27.8 dan standar deviasi 8.20 dengan rentang usia 19-49 tahun. Sebagian besar partisipan berusia 19-30 tahun sebanyak 27 (77.1%). Mayoritas partisipan memiliki usia kehamilan 4-6 bulan sebanyak 15(42.8%). Sebagian besar tingkat pendidikan partisipan adalah SMA sebanyak 27 (77.1%). Mayoritas status pekerjaan partisipan adalah IRT/tidak bekerja sebanyak 34 (97.1%).

Tabel 2. Tingkat Pengetahuan pre-test dan post-test (N=35)

Variabel	Penyuluhan Kesehatan dengan Media Leaflet		p-value
	Pre-test	Post-test	
Tingkat Pengetahuan (n/%)			0.000
Buruk	27/77.1	7/20.0	
Cukup	5/14.3	13/37.1	
Baik	3/8.6	15/42.9	

Pada Tabel 2. menunjukkan bahwa data *pre-test* tingkat pengetahuan partisipan sebagian besar adalah buruk yaitu sebesar 27 (77.1%) dan data *post-test* tingkat pengetahuan partisipan mayoritas adalah baik yaitu sebesar 15 (42.9%). Berdasarkan hasil uji Wilcoxon didapat *p-value* = 0.000 < 0.05 dengan tingkat kepercayaan 95%.

PEMBAHASAN

Hasil Penelitian yang dilakukan menunjukan bahwa sebagian besar adalah berusia 19-30 tahun (77.14%). Sebagian besar ibu hamil berada pada rentang usia 20-34 tahun (Kurniawati & Nurdianti, 2018). Umur memengaruhi tingkat kematangan seseorang dalam berfikir dan bekerja. Pada penelitian ini diketahui bahwa sebagian besar partisipan memasuki usia kehamilan 4-6 bulan yaitu sebanyak 15 ibu hamil (42.85%). Penelitian lain juga mendapatkan data dari 34 partisipan dengan usia kehamilan trimester II sebanyak 14 partisipan (41.1%) (Purba, Dewi, Azizah, & Marlioni, 2021). Pada tingkat pendidikan ibu didapatkan hasil bahwa dari 35 ibu sebagian besar berpendidikan SMA yaitu 27 orang (77.14%). Sebagian besar ibu hamil adalah tamatan SMA sebanyak 13 orang (43.3%). Semakin tinggi pendidikan, maka akan pengetahuan akan semakin baik (Muliani, 2019).

Pada penelitian ini, diketahui bahwa dari 35 ibu hamil terdapat sebanyak 34 ibu hamil (97.14%) yang tidak bekerja atau mengurus rumah tangga. Sebagian besar ibu hamil memiliki pekerjaan sebagai ibu rumah tangga sebanyak 20 partisipan (66.7%). Ibu yang tidak bekerja dapat menyebabkan kurangnya informasi yang diperoleh, sehingga

pengetahuan ibu menjadi buruk (Nuzul & Hardewi, 2021).

Berdasarkan analisis uji univariat *pre-test* dari 35 ibu hamil sebelum diberikan penyuluhan dengan media *leaflet*, sebagian besar memiliki tingkat pengetahuan buruk yaitu sebanyak 27 ibu hamil (77.1%), 5 ibu hamil (14.3%) memiliki tingkat pengetahuan cukup, dan 3 ibu hamil (8.6%) memiliki tingkat pengetahuan baik. Setelah diberikan penyuluhan dengan media *leaflet* dari hasil *post test* terjadi peningkatan pengetahuan pada ibu yaitu 15 ibu hamil (42.9%) memiliki tingkat pengetahuan baik, 13 ibu hamil (37.1%) memiliki tingkat pengetahuan cukup, dan 7 ibu hamil (20%) memiliki tingkat pengetahuan buruk.

Pendidikan kesehatan merupakan salah satu cara yang dapat digunakan untuk menyampaikan suatu informasi baik kepada individu ataupun kelompok masyarakat dengan harapan pengetahuan masyarakat tentang kesehatan dapat meningkat (Notoatmodjo, 2018). Pengetahuan merupakan hasil dari suatu proses dari yang tidak tahu menjadi tahu setelah melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Efektifitas penggunaan media dalam suatu penyuluhan sangat ditentukan oleh banyaknya penginderaan yang terlibat. Semakin banyak indera yang digunakan, penyampaian pesan pada suatu penyuluhan akan semakin mudah untuk dimengerti (Zakaria, 2012). Sebagian besar ibu hamil sebelum diberikan penyuluhan menggunakan *leaflet* memiliki tingkat pengetahuan kurang. Setelah diberikan penyuluhan menggunakan *leaflet* terjadi peningkatan pengetahuan (Puspita, Suprihatin, & Indrayani, 2022). Terjadi peningkatan pengetahuan ibu setelah

Juliana Sinaga, Miskiyah*, Kharisma Virgiani, Nurayuda

Poltekkes Kemenkes Palembang
Korespondensi penulis: Miskiyah. *Email: miskiyahskm97@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.33024/hjk.v18i9.589>

Pengaruh media *leaflet* terhadap pengetahuan ibu hamil tentang anemia

diberikan pendidikan kesehatan dengan media *leaflet* (Fajrin, 2021).

Menurut peneliti, terjadinya perbedaan tingkat pengetahuan ibu hamil mengenai anemia sebelum dan setelah intervensi disebabkan karena kurangnya informasi yang didapat oleh ibu. Semakin banyak seseorang menerima informasi, maka semakin baik pengetahuannya. Salah satu cara untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil adalah dengan memberikan pendidikan melalui penyuluhan menggunakan media penunjang untuk mempermudah penyampaian dan penerimaan pesan-pesan. Akan tetapi, pada saat dilakukan penelitian masih ada didapatkan responden yang pengetahuannya tidak meningkat. Hal ini disebabkan karena responden tersebut ada yang memiliki pendidikan rendah, sehingga membaca dan menulis pun perlu diajarkan.

Berdasarkan dari uji wilcoxon didapatkan didapatkan hasil *p value* 0.000, maka ada pengaruh media *leaflet* terhadap pengetahuan ibu hamil tentang anemia. Salah satu faktor yang dapat memengaruhi pengetahuan seseorang adalah faktor informasi, dengan adanya informasi baru dapat menjadi landasan kognitif baru dalam terbentuknya sikap terhadap hal yang baru (Masthura, Yuniwati, & Ramli, 2019). *Leaflet* merupakan salah satu bahan cetak tertulis berupa lembaran yang dapat dilipat dan berisi tulisan dengan kalimat-kalimat yang singkat, padat, mudah dimengerti dan gambar-gambar sederhana. Penyuluhan dengan media visual dapat meningkatkan pengetahuan. Media visual merupakan media yang hanya dapat dilihat tanpa mengandung unsur suara. Keunggulan media visual dapat mempermudah dan mempercepat pemahaman siswa terhadap pesan yang disajikan karena dilengkapi dengan warna-warna yang dapat menarik perhatian (Notoatmodjo, 2018).

Berdasarkan hasil uji statistik menggunakan *paired sample statistic p value* 0.000 yang menunjukkan bahwa ada pengaruh pendidikan kesehatan dengan media *leaflet* terhadap pengetahuan ibu tentang anemia. Terdapat peningkatan pengetahuan ibu hamil tentang anemia sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan dengan media *leaflet* (Wijaya, Septyaningrum, Ifada, Faelani, Tyasmana, Sadiyah, & Faozi, 2022). Didapatkan peningkatan nilai rata-rata sebelum dan sesudah diberikan *leaflet* yang artinya media *leaflet* efektif untuk meningkatkan pengetahuan ibu (Agustini, 2022).

Asumsi peneliti, penyuluhan dengan menggunakan media *leaflet* dapat lebih efektif meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang anemia karena metode ini menggunakan lebih dari satu indera yaitu indera

penglihatan dan pendengaran. Terjadinya peningkatan pengetahuan mengenai anemia setelah diberikan penyuluhan menggunakan *leaflet* disebabkan oleh ibu hamil tertarik untuk fokus mendengarkan penyuluhan tentang anemia yang diberikan, sehingga pemahaman ibu hamil semakin meningkat. Selain itu, *leaflet* membawa pengaruh dengan meningkatnya pengetahuan ibu hamil karena pembahasan materi lebih ringkas, *to the point* dan diberikan gambar-gambar yang menarik sehingga mempermudah penyampaian dan penerimaan pesan-pesan.

SIMPULAN

Penyuluhan dengan media *leaflet* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pengetahuan ibu hamil tentang anemia.

SARAN

Diharapkan dengan adanya penyuluhan dengan *leaflet*, ibu hamil akan memahami tentang dampak anemia dan dapat mencegah terjadinya anemia sedini mungkin. Bagi peneliti selanjutnya dapat menambahkan jumlah sampel menjadi skala besar dan menggunakan metode lain seperti menggunakan kelompok kontrol dan menambahkan variabel-variabel lain yang dapat memengaruhi peningkatan pengetahuan menggunakan media *leaflet*

DAFTAR PUSTAKA

- Agustini, F. (2022). Efektifitas Media Leaflet Anemia Pada Ibu Hamil Terhadap Pengetahuan Ibu Di Kecamatan Singaparna Tahun 2019. *Jurnal Kesehatan Bidkesmas Respati*, 2(13), 60-64.
- Arisman, M. B. (2009). *Gizi dalam daur kehidupan edisi kedua*. Jakarta: EGC.
- Bukhari, A., Hidayanty, H., Daud, N. A., Bahar, B., & Mastuti, N. L. P. H. (2021). Pengaruh Edukasi Media Whatsapp Tentang Gizi Laktasi, Involusi Uteri, Dan Lochea Terhadap Pengetahuan, Sikap Dan Perilaku Ibu Nifas. *Oksitosin: Jurnal Ilmiah Kebidanan*, 8(1), 20-33.
- Dinas Kesehatan Kabupaten Muara Enim. (2021). Profil kesehatan 2021. Diakses dari: <http://dinkes.muaraenimkab.go.id/storage/J1MMfG W7s9IUOtcv9jiV3MrST3SV2K-metaUHJvZmlsIEtlc2VoYXRhbiBNdWFyYSBFbmltI DlwMjEucGRm-.pdf>

Juliana Sinaga, Miskiyah*, Kharisma Virgian, Nurayuda

Poltekkes Kemenkes Palembang
Korespondensi penulis: Miskiyah. *Email: miskiyahskm97@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.33024/hjk.v18i9.589>

Pengaruh media *leaflet* terhadap pengetahuan ibu hamil tentang anemia

- Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan. (2020). Profil kesehatan provinsi Sumatera Selatan tahun 2020. Diakses dari: <https://ppid-dinkes.sumselprov.go.id/unggah/10028745-ProfilDinkes2021Data2020.pdf>
- Fajrin, D. H. (2021). Pengaruh media leaflet dalam pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan ibu hamil tentang anemia. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Ibu Dan Anak*, 1(1), 19-25.
- Hamdani, H. (2018). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2018). Riset Kesehatan Dasar (Riskesmas) 2018. Diakses dari: <https://layanandata.kemkes.go.id/katalog-data/riskesmas/ketersediaan-data/riskesmas-2018>
- Kurniawati, A., & Nurdianti, D. (2018). Karakteristik ibu hamil dengan pengetahuan dan sikap dalam mengenal tanda bahaya kehamilan. *Jurnal BIMTAS: Jurnal Kebidanan Umtas*, 2(1), 32-41.
- Masthura, R., Yuniwati, C., & Ramli, N. (2019). Efektivitas lembar balik dan leaflet terhadap pengetahuan ibu hamil tentang pemberian makanan pendamping ASI (MP-ASI). *Jurnal SAGO Gizi Dan Kesehatan*, 1(1), 9-16.
- Muliani, U. (2019). Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil di Kota Metro. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Sai Betik*, 15(1), 54-58.
- Nadia, N., Ludiana, L., & Dewi, T. K. (2021). Penerapan Penyuluhan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Anemia Pada Kehamilan Diwilayah Kerja Puskesmas Yosomulyo Metro Tahun 2021. *Jurnal Cendikia Muda*, 2(3), 359-366.
- Nasution, M. Z. (2019). Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Anemia Dengan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet FE Di Puskesmas Kedai Durian Medan (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara).
- Notoatmodjo, S. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Renika Cipta. Diakses dari: <https://www.scribd.com/document/378259162/Metodologi-Penelitian-Kesehatan-Notoatmodjo>
- Nuzul, Z.A. R., & Hardewi, R. (2021). Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Tentang Anemia Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Lamteuba Kabupaten Aceh Besar. *Journal of Healthcare Technology and Medicine*, 7(1), 318-326.
- Prawirohardjo, S. (2018). *Ilmu kebidanan Edisi Revisi*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka.
- Purba, E. M., Dewi, E. R., Azizah, N., & Marlioni, M. (2021). Pemberdayaan Ibu Hamil untuk Mencegah Anemia dengan Peningkatan Pengetahuan di Wilayah Kerja Puskesmas Sialang Buah. *Prosiding Konferensi Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat Dan Corporate Social Responsibility (PKM-CSR)*, 4, 419-425.
- Puspita, G., Suprihatin, S., & Indrayani, T. (2022). Pengaruh penyuluhan Media Audiovisual terhadap tingkat Pendidikan Ibu Hamil tentang Anemia di Rumah Sakit Izza Cikampek Jawa Barat. *Journal for Quality in Women's Health*, 5(1), 129-135.
- Safitri, S. (2020). Pendidikan Kesehatan tentang Anemia kepada Ibu Hamil. *Jurnal Abdimas Kesehatan (JAK)*, 2(2), 94-99.
- Wijaya, C., Septiyaningrum, S. R., Ifada, H., Faelani, S. P. G., Tyasmana, Y. R., Sadiyah, S. H., & Faozi, E. (2022, August). Pengaruh Edukasi gizi dengan media leaflet mengenai anemia terhadap peningkatan pengetahuan pada ibu hamil di desa Ngemplak. In *Proceeding National Health Conference of Science* (pp. 264-270).
- World Health Organization. (2020). Anaemia. Diakses dari: https://www.who.int/health-topics/anaemia#tab=tab_1
- Zakaria, L. (2012). Pengaruh Konseling Gizi Terhadap Perubahan Perilaku, Pola Makan Dan Berat Badan Remaja Gemuk di SMA Negeri 2 Makassar. *Media Gizi Pangan XIV*.

Juliana Sinaga, Miskiyah*, Kharisma Virgian, Nurayuda

Poltekkes Kemenkes Palembang
Korespondensi penulis: Miskiyah. *Email: miskiyahskm97@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.33024/hjk.v18i9.589>